

**PERANAN IBU DALAM MENUMBUHKAN
PERILAKU KEBERAGAMAAN PADA DIRI ANAK
KELURAHAN KURIPAN LOR
PEKALONGAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

KHAMIDAH
NIM. 2021311048

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>20-8-2015</u>
NO KLASIFIKASI	:	<u>PAI-15-382</u>
NO INDEKS	:	<u>150-382.</u>



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : KHAMIDAH

N I M : 2021311048

Jurusan : Tarbiyah

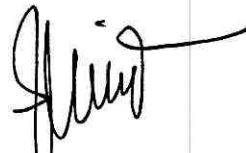
Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Menyatakan



KHAMIDAH
NIM 2021311048

Nur Kholis, M.A.
Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khamidah

Pekalongan, Februari 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : KHAMIDAH

NIM : 2021311048

Judul : PERANAN IBU DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU
KEBERAGAMAAN PADA DIRI ANAK KELURAHAN
KURIPAN LOR PEKALONGAN SELATAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nur Kholis, M.A.

NIP. 197502071999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : KHAMIDAH


NIM : 2021311048

Judul : PERANAN IBU DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU
KEBERAGAMAAN PADA DIRI ANAK KELURAHAN
KURIPAN LOR PEKALONGAN SELATAN

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Maskhur, M.Ag.
Ketua


Drs. H. Ismail, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 2 April 2015


Ketua
Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Achyar dan Ibu Siti Muzarofah). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
4. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.
(QS. al-Ahzab: 21)

ABSTRAK

Khamidah. 2015. *Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Nur Kholis, M.A.

Kata Kunci: Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Jiwa Keagamaan Pada Diri Anak

Seorang ibu haruslah mendidik anaknya, sebab di samping pemeliharaan fisik, ibu harus melibatkan diri dalam menjamin kesejahteraan psikis anaknya, agar anaknya dapat beradaptasi terhadap lingkungan sosialnya. Ibu juga dituntut untuk membimbing dan membina anak kepada agama yang sesuai dengan fitrah agar mereka mempunyai kepribadian yang islami. Tugas ibu sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental fisik dan rohani mereka. Ibu juga harus mengajarkan nilai dan faedah berpegang teguh pada akhlak didalam keluarga, serta membiasakan mereka berpegang teguh kepada akhlak semenjak kecil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan? bagaimana peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan? faktor apa saja yang menghambat dan mendukung peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan, untuk mengetahui peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan, untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan. Kegunaan penelitian untuk memperoleh gambaran sebesar apa peran ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan banyak melakukan kegiatan keagamaan seperti kegiatan ibadah makhdoh dan *ghoiru makhdoh*, kegiatan-kegiatan pengajian, yasinan, tahlilan, sholawatan, serta berzanji. Kedua, Peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan, yakni ibu berperan mengajarkan pendidikan keimanan, cinta kepada Rasul, berbakti kepada orang tua, serta mengajarkan tentang adab bergaul. Ketiga, Faktor yang menghambat peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada diri anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan, yakni: adanya sikap pemanjaan dari orang tua, adanya sebagian anak yang nakal dan adanya permasalahan dalam keluarga. Sedangkan faktor yang mendukung, antara lain: semangat atau motivasi pada anak, perhatian dari segenap ibu untuk mendampingi belajar agama, banyaknya TPQ di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Nur Kholis, M.A., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap masyarakat di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Menyatakan



KHAMIDAH
NIM 2021311048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II PERANAN IBU DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN ANAK.....	20
A. Peranan Ibu	20
1. Pengertian Ibu	20
2. Peranan Ibu Dalam Keluarga	20
3. Peranan Ibu Dalam Pendidikan	22
4. Peranan Ibu Dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan	24
B. Perilaku Keberagamaan	25
1. Pengertian Perilaku Keberagamaan	25
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan	27
3. Aspek Perilaku Keberagamaan	32
4. Pengenalan Agama Pada Anak	37
5. Metode Dalam Menyampaikan Pendidikan Agama Pada Anak	40
6. Perkembangan Agama Masa Anak	41
BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN KELURAHAN KURIPAN LOR PEKALONGAN	44
A. Profil Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan	44
1. Letak Geografis.....	44
2. Mata Pencaharian Penduduk	44
3. Jumlah Penduduk.....	45
4. Sarana-Sarana Umum	47
5. Kondisi Beragama	48

B. Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan	49
C. Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor PekalonganSelatan ..	61
D. Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan	73
 BAB IV PERANAN IBU DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU KEBERAGAMAAN PADA DIRI ANAK KELURAHAN KURIPAN LOR PEKALONGAN SELATAN	80
A. Analisis Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan	80
B. Analisis Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan	85
C. Analisis Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan .	92
 BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DOKUMENTASI FOTO
8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Anak merupakan amanat Allah yang wajib dipertanggungjawabkan oleh orang tua. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat mendasar dalam perkembangan kepribadian anak dalam sebuah keluarga. Sebuah keluarga sangat berperan dalam proses pengenalan anak pada masa awal perkembangannya sehingga perilaku, kepribadian dan sifat seorang anak tidak akan jauh dari perilaku, kepribadian dan sifat dari anggota keluarga yang lain, baik itu orang tua, saudara maupun orang-orang terdekatnya.¹

Agama masuk ke dalam kepribadian anak bersamaan dengan pertumbuhan kepribadiannya yaitu sejak anak tersebut dilahirkan bahkan sejak dalam kandungan. Anak mulai mengenal Tuhan melalui lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya..²

Peranan orang tua khususnya ibu adalah sebagai pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan dunia luar. Dalam hal ini ibu memegang peranan penting atas pendidikan anak-anak. Ibu merupakan orang yang pertama dikenal oleh anak yang menjadi teman dan yang pertama kali dipercayainya.³ Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sebagian besar orang tua di Kelurahan Kuripan Lor menganjurkan kepada anak-anaknya untuk memperdalam ajaran agama sejak usia dini, yaitu dengan

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 248.

² Fuad Kauma, *Buah Hati Rasulullah (Mengasuh Anak Cara Nabi)* (Jakarta: Hikmah, 2003), hlm. 2.

³ Syaikh M. Jamaludin Mahfuzh, *Psikologi agama Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 110.

memasukkan anak-anak mereka ke sekolah-sekolah yang bernuansa Islami. Semua itu dilakukan dengan harapan semoga anak-anak mereka kelak akan menjadi manusia yang berperilaku sesuai tuntunan ajaran agama, yaitu agama Islam. Dari sisi kehidupan sosial ekonomi, masyarakat Kelurahan Kuripan Lor dalam ekonomi kelas menengah yang sebagian besar hanya mengandalkan ayah sebagai pencari nafkah dan ibu sebagai pengurus rumah tangga. Sehingga tidak dapat dielakkan ibulah yang sangat berperan dalam perkembangan jiwa dan pendidikan anaknya.

Peranan orang tua khususnya ibu adalah individu yang pertama mempunyai hubungan dengan bayi yang dikandungnya, jika kehamilannya adalah suatu yang diharapkan maka akan memupuk hubungan baik dengan anak. Sikap dan hubungan yang dibentuk oleh ibu terhadap anaknya akan mempengaruhi perilaku anaknya, karena itu ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan tingkah laku anaknya.⁴

Peran ibu pada umumnya tidak luput dari tugas-tugas rumah tangga. Walaupun banyak tugas yang dilakukan oleh seorang ibu dari urusan rumah tangga, seorang ibu juga harus mendidik anaknya karena kesibukan seorang ayah yang lebih banyak melakukan kegiatan diluar rumah. Sejak seorang anak lahir, ibulah yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu anak akan meniru perangai ibunya dan seorang anak akan lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh kasih sayang.⁵

⁴ Moeliono Notosoedirjo, Latipun, *Kesehatan Mental : Konsep dan Penerapan* (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2002), hlm. 171.

⁵ Singgih D. Gunarso, *Psikologi Untuk Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 2005), hlm. 19.

Seorang ibu haruslah mendidik anaknya, sebab di samping pemeliharaan fisik, ibu harus melibatkan diri dalam menjamin kesejahteraan psikis anaknya, agar anaknya dapat beradaptasi terhadap lingkungan sosialnya. Ibu harus terus menerus melatih anaknya, agar anak mampu mengendalikan instink-instinknya, untuk bisa menjadi manusia yang beradab.⁶

Di samping mendidik, ibu juga dituntut untuk membimbing dan membina anak kepada agama yang sesuai dengan fitrah agar mereka mempunyai kepribadian yang islami. Tugas ibu sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental fisik dan rohani mereka. Ibu juga harus mengajarkan nilai dan faedah berpegang teguh pada akhlak didalam keluarga, serta membiasakan mereka berpegang teguh kepada akhlak semenjak kecil. Seorang ibu dalam menanamkan semua itu pada anak harus dengan cara yang baik dan kasih sayang. Sebab manusia itu sesuai sifat asasinya, menerima nasihat jika datangnya melalui rasa kasih sayang dan ia akan menolak jika penyampaiannya dengan sikap kekerasan dan sikap biadab.⁷

Beberapa peran ibu di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan adalah membimbing shalat lima waktu, memperhatikan pendidikan agama baik keluarga maupun dirinya, membiasakan perilaku sesuai ajaran agama. Dari perspektif sosial keagamaan, terdapat realitas yang cukup memprihatinkan. Masih terdapat beberapa anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya.

⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita (Jilid 2) Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek* (Bandung: CV Mandar Maju, 2007), hlm. 229.

⁷ Jalaludin Rahmat, *Islam Aktual* (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 182.

Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, masih banyak perilaku yang menyimpang dari ajaran agama terutama yang dilakukan oleh para remaja.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk mengangkat penelitian dengan judul "*Peranan Ibu Dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan Pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
2. Bagaimana peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami judul , penulis memandang perlu untuk memberikan pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam judul ini sebagai berikut :

⁸ Hasil observasi di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan tanggal 16 Januari 2014.

1. Peranan Ibu

Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.⁹

Sedangkan yang dimaksud Ibu adalah perempuan yang telah melahirkan kita atau dapat juga diartikan sebagai perempuan dewasa yang telah menempuh kehidupan berumah tangga.¹⁰

2. Menumbuhkan

Menumbuhkan berasal dari kata “tumbuh” yang berarti berkembang; menumbuhkan berarti membuat jadi berkembang.¹¹

3. Perilaku Keberagamaan

Secara etimologi, frase perilaku keberagamaan terdiri dari dua kata , yaitu kata perilaku dan keberagamaan. Menurut Zakiah Daradjat Perilaku atau akhlak adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.¹² Sedangkan Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan keberagamaan sebagai perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada nash yang merupakan sumber ajaran agama yaitu berupa teks baik lisan maupun tulisan dan menjadi sumber rujukan bagi pemeluk agama.¹³ Jika dianeksikan, maka perilaku keberagamaan memiliki pengertian perbuatan manusia dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan agama.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Edisi Revisi, 2000), hlm. 700.

¹⁰ EM Zul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Difa Publizer, 2008), hlm. 367.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 255.

¹² Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2001), hlm. 26.

¹³ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Agama*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2000) hlm. 93

4. Anak

Anak adalah turunan dari ayah dan ibu.¹⁴ Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan yang berusia 7-12 tahun.

Melalui uraian di atas dapat dijelaskan bahwa skripsi yang berjudul "*Peranan Ibu dalam Menumbuhkan Perilaku Keberagamaan pada Diri Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan*" adalah penelitian tentang kesadaran beragama pada anak yang dapat memotivasi mereka dalam melaksanakan kegiatan agama Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.
2. Untuk mengetahui peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.
3. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Edisi Revisi, 2000), hlm. 25.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bersifat teoritis

- a. Untuk memperoleh gambaran sebesar apa peran ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan pada diri anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.
- b. Untuk memperoleh gambaran pertumbuhan perilaku keberagamaan anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

2. Bersifat Praktis

Dapat membantu para ibu dalam upaya meningkatkan perilaku keberagamaan anak

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

a. Peran ibu dalam kehidupan beragama

Abdul Kadir mengemukakan bahwa ibu adalah wanita yang mengandung dan melahirkan anak.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu diartikan sebagai :

- a) sebutan untuk orang perempuan yang telah melahirkan kita, maka anak harus menyayanginya,

¹⁵ Abdul Kadir, *Pentingnya Amalan-amalan Ibu Saat Mengandung Hingga Anak Dewasa* (Yogyakarta: Laksana, 2012), hlm. 8.

- b) wanita yang sudah bersuami, panggilan yang takzim kepada wanita,
- c) bagian yang pokok, asal dan sebagainya.¹⁶

Abudin Nata mengemukakan bahwa peran ibu dalam keluarga sangat berhubungan erat dengan unsur keluarga lainnya. Unsur pokok dalam keluarga paling sedikit dua orang, yaitu suami dan isteri. Kalau keluarga itu dikaruniai anak oleh Allah SWT maka ada unsur ketiga, yaitu anak, selanjutnya jika mereka dikaruniai umur panjang maka anak akan melahirkan cucu, maka wanita dalam keluarga besar tersebut akan menempati fungsi, ada yang menjadi isteri, ibu, nenek, bibi, kakak, adik, anak, cucu dan dan sebagainya. Menurut ajaran Islam anak mempunyai nilai dan kedudukan lebih tinggi dari dari kedudukan harta, bahkan anak merupakan sesuatu yang berharga di atas segala sesuatu yang dimiliki. Kehadiran anak bagi suami isteri merupakan daya pengikat yang kokoh dan perekat yang kuat dalam jalinan kasih sayang dan hubungan yang harmonis antara suami isteri sebagai dasar utama bagi tegak dan terwujudnya keluarga bahagia sejahtera yang diidamkan.¹⁷

Singgih D. Gunarso membagi peran ibu dalam keluarga sebagai berikut:

- 1) Memenuhi Kebutuhan Fisik dan Psikis
- 2) Merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mesra dan konsisten.

¹⁶ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 318.

¹⁷ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 170.

- 3) Ibu sebagai pendidik yang mampu mengatur dan mengendalikan anak sebagai contoh tauladan.
- 4) Ibu sebagai manajer yang bijaksana.¹⁸

Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak bisa dipisahkan. Sebab, dimana ada keluarga disitu ada pendidikan. Di mana ada orang tua di situ ada anak merupakan suatu kemestian dalam keluarga. Ketika ada orang tua yang ingin mendidik anaknya, maka pada waktu yang sama ada anak yang menghajatkan pendidikan dari orang tua. Dari sini muncullah istilah “pendidikan keluarga” artinya pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga.¹⁹

Suharsono mengemukakan bahwa lingkungan keluarga atau rumah tangga merupakan pertama kali seorang anak mengenal pendidikan dan perkembangan kepribadian. Oleh karena itu untuk mengembangkan kepribadian tersebut hendaknya rumah tangga harus bernafaskan dan bersituasikan agamis. Pendidik pertama dan utama di lingkungan pertama ini adalah ibu. Dari sejak anak berada dalam kandungan dan kemudian dua tahun menyusuinya, hampir seluruhnya dalam pengawasan ibu, bahkan ada kemungkinan sampai usia

¹⁸ Singgih D. Gunarso, *Op.Ci.t*, hlm. 20.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 2.

balitanya terlampaui atau sampai anak menjadi dewasa. Oleh karena itu figur ibu akan berpengaruh pada figur anaknya.²⁰

b. Perilaku Keberagamaan

Secara etimologi, frase perilaku keberagamaan terdiri dari dua kata, yaitu kata perilaku dan keberagamaan. Menurut Zakiah Daradjat Perilaku atau akhlak adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.²¹ Sedangkan Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan keberagamaan sebagai perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada nash yang merupakan sumber ajaran agama yaitu berupa teks baik lisan maupun tulisan yang sakral dan menjadi sumber rujukan bagi pemeluk agama.²² Jika dianeksikan, maka perilaku keberagamaan memiliki pengertian perbuatan manusia dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan agama.

Syamsu Yusuf mengemukakan bahwa pembentukan perilaku keberagamaan juga bisa dibentuk sejak dalam kandungan, maka yang paling berperan disini adalah orang tua. Pendidikan agama dalam arti pembinaan kepribadian sebenarnya telah dimulai sejak anak lahir, bahkan sejak dalam kandungan. Keadaan psikologis orang tua ketika si anak dalam kandungan akan mempengaruhi jiwa anak. Orang tua hendaknya memberi contoh yang lebih dalam dari segala aspek kehidupannya, karena segala ucapan, perlakuan, percontohan, dan

²⁰ Suharsono, *Membelajarkan Anak Dengan Cinta* (Jakarta: Inisiasi Press, 2003), hlm. 116.

²¹ Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Bulan Bintang, Jakarta, 2001), hlm. 26.

²² Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Agama*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 2000) hlm. 93

hubungan antara kedua orang tua akan mempengaruhi sikap dan tindakan anak. Kebiasaan perilaku orang tua akan ditiru oleh anak-anak. Jika kebiasaan itu baik maka anak-anak akan meniru dengan baik. Begitu juga sebaliknya bila kebiasaan itu buruk juga akan ditirunya.²³

Selain literatur di atas ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan antara lain:

- a. Skripsi yang ditulis Husni Mubarak yang berjudul *Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak*, mengatakan bahwa kepribadian anak sangat ditentukan bagaimana orang tua menciptakan lingkungan keluarga dan bagaimana perilaku kesehariannya di depan anak. Karena tanpa keteladanan orang tua akan sangat sulit bagi seorang anak untuk menjadi anak yang sholeh.²⁴
- b. Skripsi yang ditulis Nur Khikmah yang berjudul *Urgensi Pendidikan Moral Bagi Remaja Perempuan di Masyarakat Kelurahan Soko Pekalongan*, mengatakan bahwa Setiap orang dilahirkan berpotensi untuk memiliki perilaku yang baik, namun bentuk perilaku tersebut

²³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 138.

²⁴ Husni Mubarak, "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Press, 2006), hlm. 9.

sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka..²⁵

- c. Skripsi yang ditulis oleh Arofiyah yang berjudul *Peran Ibu dalam Pembinaan Mental Anak (Studi Kasus di RA Masyitoh Dekoro Pekalongan)* mengatakan bahwa kunci pertama dalam mengarahkan pendidikan dan membentuk mental anak terletak pada peranan orang tuanya, sehingga baik buruknya budi pekerti tergantung budi pekerti orang tuanya.²⁶

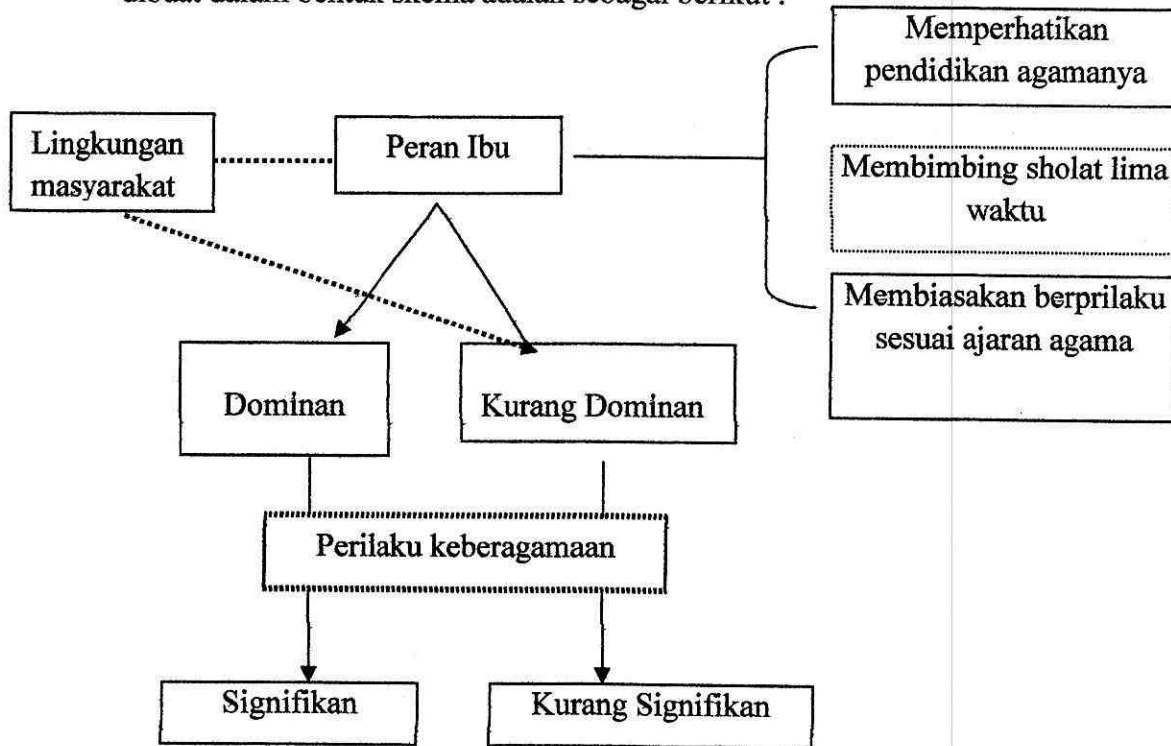
2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa ibu memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak karena ibu adalah orang tua yang lebih banyak mengawasi kehidupan anak dari pada seorang ayah. Peran ibu yang dominan dalam kehidupan keagamaan anak dapat mendorong terbentuknya perilaku keberagamaan yang kuat. Selain itu, tumbuhnya perilaku keberagamaan juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat . Lingkungan yang kental akan nuansa religius akan mendorong seorang anak untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dengan sendirinya.

²⁵ Nur Khikmah, " Urgensi Pendidikan Moral Bagi Remaja Perempuan di Masyarakat Kelurahan Soko Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Press, 2012), hlm. 4.

²⁶ Arofiyah, *Peran Ibu dalam Pembinaan Mental Anak (Studi Kasus di RA Masyitoh Dekoro Pekalongan)*, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Press, 2011), hlm. 10 -11.

Hubungan peran ibu dengan perilaku keberagamaan anak bila dibuat dalam bentuk skema adalah sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan prosedur penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dilakukan orang bersangkutan.²⁷ Pendekatan ini diarahkan pada individu secara holistic utuh, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari

²⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 146.

suatu keutuhan. Jadi yang dimaksud kualitatif deskriptif adalah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial atau kejadian sosial dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa dilakukan perhitungan statistik.²⁸

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Filed Research*) bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ' dengan berkaitan erat pada pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah para ibu dan anak-anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan. Dengan melakukan *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang Seberapa besar peranan ibu dalam upaya menumbuhkan perilaku keberagaman pada anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006), hm.156.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

a. Sumber data primer

Merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi, yakni kepala desa, tokoh masyarakat dan ibu yang memiliki anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan yang berusia 7-12 tahun.

b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni buku-buku, orang di sekitar Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan, dan data-data Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan data, pencatatan dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁰ Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang peranan ibu dan perilaku keberagamaan anak di kelurahan Kuripan Lor.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2001), hlm. 70.

berdasarkan kepada tujuan penelitian.³¹ Adapun wawancara di sini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala desa, tokoh masyarakat dan ibu yang memiliki anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan yang berusia 7-12 tahun yang dijadikan objek penelitian agar mendapatkan data primer dan melengkapi data yang diperoleh dari metode lain. Metode *interview* digunakan untuk mendapatkan data tentang peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak di kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan dan faktor yang menghambat dan mendukung peranan ibu dan perilaku keberagamaan anak di kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang memperoleh suatu data yang sudah didokumentasikan atau kata lain suatu pengumpulan data berdasarkan atas dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh, sehingga dengan metode ini diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian yang dilaksanakan. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan meliputi: Letak Geografis dan Keadaan Demografis, Keadaan Ekonomi Penduduk, Keadaan Sarana dan Prasarana, serta Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

³¹ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan* (Semarang, IKIP Semarang, 2003), hlm. 173.

5. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak di kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

³² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung,: CV. Alfabeta, 2008), hlm.244

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Peranan Ibu dan Perilaku keberagamaan, pada bab ini terdiri atas 2 sub bab. Sub bab yang pertama tentang Peranan Ibu, meliputi: pengertian ibu, peranan ibu dalam keluarga, peranan ibu dalam pendidikan, peranan ibu dalam pembentukan perilaku keberagamaan. Sub bab kedua tentang perilaku keberagamaan, meliputi: pengertian perilaku keberagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan, aspek perilaku keberagamaan, pengenalan agama pada anak, metode dalam menyampaikan pendidikan agama pada anak, dan perkembangan agama masa anak.

Bab III Gambaran Umum Kelurahan Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang Profil Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan meliputi: Letak Geografis, Mata Pencaharian Penduduk, Jumlah Penduduk, Sarana-Sarana Umum, Kondisi Beragama. Sub bab kedua tentang pertumbuhan perilaku keberagamaan anak di kelurahan Kuripan Lor. Sub bab ketiga tentang faktor

yang menghambat dan mendukung peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan. Sub bab keempat tentang peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

Bab IV Peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan, meliputi: Analisis pertumbuhan perilaku keberagamaan anak kelurahan Kuripan Lor, Analisis faktor yang menghambat dan mendukung peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan, dan Analisis peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan berjalan dengan baik dan maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi pendorongnya, diantaranya yaitu kesadaran anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan sendiri untuk melaksanakan pendidikan agama yang berkaitan dengan keagamaan yang ada di masyarakat. Anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan banyak melakukan kegiatan keagamaan seperti kegiatan ibadah *makhdoh* dan *ghoiru makhdoh*, kegiatan-kegiatan pengajian, yasinan, tahlilan, sholawatan, serta berzanji.
2. Peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan ada empat yakni: ibu berperan dalam mengajarkan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan tentang pendidikan keimanan, cinta kepada Rasul, berbakti kepada orang tua, serta mengajarkan tentang adab bergaul. Dengan adanya pendidikan agama diharapkan dapat berpengaruh kepada perilaku keberagamaan anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan menjadi lebih agamis dan bersikap sopan santun terhadap orang lain.

3. Faktor yang menghambat peranan ibu dalam menumbuhkan perilaku keberagamaan anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan, antara lain: adanya sikap pamanjaan dari orang tua, adanya sebagian anak yang nakal sehingga mempengaruhi anak yang lain dan adanya permasalahan dalam keluarga. Sedangkan faktor yang mendukung, antara lain: semangat atau motivasi pada anak untuk belajar tentang pendidikan agama Islam, perhatian dari segenap ibu di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan untuk mendampingi anak didiknya dalam belajar agama, banyaknya TPQ di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan.

B. Saran-Saran

Dari simpulan di atas berkaitan dengan maka peneliti menyarankan :

1. Bagi orang tua Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan hendaknya selalu mengajarkan anaknya tentang akhlak yang mulia agar tercipta generasi muda yang memiliki akhlaqul karimah.
2. Bagi anak Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan hendaknya selalu menjaga pergaulan, karena dari pergaulanlah akan tercipta tingkah laku dalam diri kita. Apabila kita bergaul dengan orang yang tidak baik maka tidak baiklah kita, dan apabila kita bergaul dengan orang yang baik maka baiklah kita.
3. Bagi masyarakat Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan hendaknya meningkatkan kehidupan keberagamaanya, karena dengan kehidupan keberagamaan yang baik maka akan tercipta kerukunan antar umat beragama yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz. 2001. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algesingo.
- Anshari, Hafi. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin, Bambang Samsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arofiah. 2011. Peran Ibu dalam Pembinaan Mental Anak (Studi Kasus di RA Masyitoh Dekoro Pekalongan), *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Press.
- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih. 2007. *Mendidik Anak Laki-Laki*. Jakarta: Gema Insani.
- Basya, Hassan Syamsi. 2011. *Mendidik Anak Zaman Kita*. Jakarta: Zaman.
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Adi Grafika.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Edisi Revisi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajri, EM Zul, Ratu Aprilia Senja. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publizer.
- Gunarso, Singgih D. 2005. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin. 2008. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kadir, Abdul. 2012. *Pentingnya Amalan-amalan Ibu Saat Mengandung Hingga Anak Dewasa*. Yogyakarta: Laksana.
- Kauma, Fuad. 2003. *Buah Hati Rasullullah (Mengasuh Anak Cara Nabi)*. Jakarta: Hikmah.
- Khikmah, Nur. 2012. "Urgensi Pendidikan Moral Bagi Remaja Perempuan di Masyarakat Kelurahan Soko Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Press.
- Langgulung, Hasan. 2000. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna.
- Mahfuzh, Syaikh M. Jamaludin. 2001. *Psikologi agama Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Husni. 2000. "Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Press.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mustakim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Karya.
- Nata, Abudin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Notosoedirjo, Moeljono, Latipun. 2002. *Kesehatan Mental : Konsep dan Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Poerwadarminto, WJS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachman, M. Fauzi. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Rachman, Maman. 2003. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang, IKIP Semarang.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. STAIN Ponorogo Press: Ponorogo.
- Soegeng. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsono. 2003. *Membelajarkan Anak Dengan Cinta*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Sujanto, Agus. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sururin. 2004. *Ilnu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk tokoh masyarakat di Kuripan Lor Pekalongan Selatan?

1. Bagaimana kerukunan antar warga di masyarakat Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
2. Menurut ibu, bagaimana solidaritas warga Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
3. Apakah di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan memiliki TPQ?
4. Bagaimana jiwa keagamaan pada diri anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
5. Apa saja faktor yang menghambat peranan ibu dalam menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan?

B. Pertanyaan untuk orang tua di Kuripan Lor Pekalongan Selatan?

1. Apakah permasalahan dalam keluarga menjadikan salah satu faktor penghambat peranan ibu dalam menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan?
2. Apakah ibu mengajarkan tentang pendidikan membaca kitab kuning kepada anak ibu?
3. Apakah ibu mengajarkan pendidikan membaca Al-Qur'an kepada anak ibu?

4. Apakah anak anda mendapatkan ajakan dari temannya untuk bermain dan berbuat nakal?
5. Apa saja kegiatan keagamaanmu di lingkungan masyarakat Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
6. Apakah anak anda termasuk anak yang rajin membantu orang tua?
7. Apakah anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan memiliki semangat dalam mempelajari pendidikan agama?
8. Bagaimana kegiatan keagamaan warga Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
9. Apakah ibu mengajarkan tentang pendidikan ghoiru makhdoh kepada anak ibu?
10. Apakah setiap hari anda menemani anak untuk belajar agama?
11. Apakah kamu mengikuti kegiatan keagamaan di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
12. Bagaimana kegiatan keagamaan di masjid Baitul Mu'minin yang berada di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
13. Bagaimana cara mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak ibu?
14. Apakah anda mengajarkan kalimat thoyibah kepada anak anda?
15. Apakah anak anda aktif dalam kegiatan di masjid?
16. Apakah anda mengajarkan anak anda untuk tata cara makan yang baik?
17. Apakah anda selalu mengajarkan kepada anak anda tentang membuat kebersihan?

18. Apakah anda mengajarkan kepada anak anda tentang bersikap sopan dan santu kepada siapa saja?
19. Apakah anda termasuk anak yang penurut dan taat kepada orang tua?

C. Pertanyaan untuk anak di Kuripan Lor Pekalongan Selatan?

1. Apakah kamu mengikuti kegiatan pengajian di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
2. Apakah kamu melakukan shalat berjama'ah?
3. Apakah ibumu mengajarkan untuk melakukan puasa wajib?
4. Apakah ibumu mengajarkan untuk menolong teman yang membutuhkan pertolongan?
5. Apakah kamu diajarkan tentang pendidikan kemandirian oleh ibumu?
6. Apakah ibumu mengajarkan tentang kebaikan?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : R. Murdiyanto

Selaku : Lurah Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 2 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Bagaimana kerukunan antar warga di masyarakat
	2		Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
	3	I	“Pada umumnya masyarakat kami apabila mengadakan
	4		hajatan baik itu tasyakuran khitanan maupun
	5		pernikahan, bisa dipastikan mereka akan mengadakan
	6		acara hajatan tersebut secara besar-besaran, banyak
	7		warga dan tetangga yang terlibat. Selain itu tuan rumah
	8		juga akan mengundang da’i dari wilayah lain guna
	9		mengisi acara tersebut. Mereka tidak memperhitungkan
	10		masalah biaya yang terpenting adalah mereka dapat
	11		merayakan hajatan mereka dengan sebaik-baiknya.
	12		Begitu pula jika ada acara pengajian dalam rangka
	13		maulid maupun isra’ mi’raj banyak warga kami yang
	14		melibatkan diri sebagai panitia”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Nahdhiyah

Selaku : Orang tua dari Irfan Zidni, anak berusia 11 tahun di
Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 20 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Menurut ibu, bagaimana solidaritas warga Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
	2		
	3	I	
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
	11		
2.	12	P	Apakah di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan memiliki TPQ?
	13		
	14	I	
	15		

	19		mereka memiliki pendidikan agama tambahan selain dari apa yang mereka dapatkan dari sekolah. Hal ini sangat membantu orang tua dalam memberikan pendidikan keagamaan bagi anaknya”.
	20		
	21		
	22		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Nur Azizah

Selaku : Ketua Fatayat NU Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 21 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Bagaimana jiwa keagamaan pada diri anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan? ”Banyak warga kami yang memiliki anak-anak yang sudah pandai membaca dan menulis Al-Qur’an. Hal ini tidak lepas dari perhatian orang tua mereka untuk selalu mengajarkan anak-anak mereka tentang agama Islam, serta banyak anak-anak yang bersekolah di TPQ (Tempat Pendidikan Al-Qur’an), sehingga tak heran jika anak-anak kami sudah banyak yang bisa membaca Al-Qur’an di waktu maghrib menjelang”.
	2		
	3	I	
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		
	9		
	10		
2.	11	P	Apa saja faktor yang menghambat peranan ibu dalam menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan? “Menurut saya, faktor yang menghambat peranan ibu dalam menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak adalah adanya sikap pamanjaan dari orang tua. Perlu diingat
	12		
	13		
	14	I	
	15		
19			

20		bahwa orang tua pastilah mempunyai sikap kasih dan
21		sayang kepada anaknya, tentu saja hal ini diperbolehkan
22		akan tetapi apabila sikap kasih dan sayang orang tua itu
23		berlebih maka akan akan merasa dimanja yang pada
24		akhirnya anak anak merasa apa yang dilakukannya
25		bukanlah hal yang salah dan selalu didukung oleh orang
26		tuanya. Inilah yang dinamakan pemanjaan anak oleh
27		orang tua”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Nur Diyah

Selaku : Orang tua dari Dava Muhanda anak berusia 8 tahun di
Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 22 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah ibu mengajarkan tentang pendidikan membaca kitab kuning kepada anak ibu?
	2		
	3	I	"Sejak kecil saya sudah mengajarkan anak saya untuk pintar membaca kitab kuning. Kebetulan saya mengajarkan secara langsung kepada putri saya. Tujuannya agar anak saya memiliki pondasi agama yang kuat, sehingga memiliki akhlaq yang baik".
	4		
	5		
	6		
	7		
2.	8	P	Apakah permasalahan dalam keluarga menjadikan salah satu faktor penghambat peranan ibu dalam menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan?
	9		
	10		
	11		
	12	I	"Salah satu faktor penghambat peranan ibu dalam menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak juga dapat terjadi karena adanya permasalahan dalam keluarga. Ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu,
	13		
	14		
	15		

19		ayah dan anak, ibu dan anak, akan melahirkan kondisi
20		atau suasana keluarga yang tidak nyaman. Hal ini tentu
21		saja akan berimbas pada pertumbuhan dan
22		perkembangan anak itu sendiri. Anak yang memiliki
23		permasalahan dalam keluarga jelas akan terlihat dari
24		perilakunya yang nakal, suka berbicara kotor, suka
25		mengejek, suka berbohong dan lain sebagainya.
26		Sebaliknya anak yang didalam keluarga tidak terjadi
27		permasalahan akan bersikap sopan, santun, jujur, baik
28		hati, perhatian kepada temannya. Untuk itu sebisa
29		mungkin kami selaku orang tua dan sekaligus orang tua
30		di sekolah berupaya semaksimal mungkin untuk
31		mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi
32		anak hingga dalam masalah keluarga sekalipun”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Siti Aminah

Selaku : Orang tua dari Naila Fasihah anak berusia 12 tahun di
Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 23 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah ibu mengajarkan pendidikan membaca Al-
	2		Qur'an kepada anak ibu?
	3	I	"Saya mewajibkan anak-anak saya untuk mengaji
	4		sehabis maghrib di rumah. Saya ingin anak-anak saya
	5		pintar mengaji. Tidak seperti bapaknya yang tidak bisa
	6		mengaji. Tujuan saya agar anak saya punya dasar
	7		agama yang kuat".
2.	8	P	Apakah anak anda mendapatkan ajakan dari temannya
	9		untuk bermain dan berbuat nakal?
	10	I	"Bahwa salah satu faktor penghambat peranan ibu
	11		dalam menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak adalah
	12		adanya ajakan dari teman sebayanya untuk ikut bermain
	13		dan berbuat nakal, jika sudah demikian orang tua harus
	14		bekerja ekstra untuk menasehati anaknya dan menegur
	15		anaknya agar jangan berbuat nakal".

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Sulkha Sania

Selaku : Anak Kelurahan Kuripan Lor yang berusia 12 tahun putri
Ibu Uripah warga Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 23 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apa saja kegiatan keagamaanmu di lingkungan masyarakat Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
	2		
	3		
	4	I	“Setiap hari jum’at saya mengikuti yasinan bergilir. Kegiatan tersebut mengasyikkan, saya dapat berkumpul dengan teman-teman sebaya di kampung saya”.
	5		
	6		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Uripah

Selaku : Orang tua dari Sulkha Sania warga Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 12 tahun

Tanggal : 23 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah anda termasuk anak yang rajin membantu
	2		orang tua?
	3	I	<i>"Alhamdulillah</i> anak saya sadar akan kondisi ekonomi
	4		keluarga, dia mau ikut membantu menjaga toko kami.
	5		Dia anak yang rajin".

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Kartini

Selaku : Orang tua dari Kamila Zulfida anak berusia 8 tahun di
Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 24 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan
	2		memiliki semangat dalam mempelajari pendidikan
	3		agama?
	4	I	“Anak di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan memiliki
	5		semangat dalam mempelajari pendidikan agama, karena
	6		anak mungkin merasa bahwa pendidikan agama adalah
	7		suatu hal yang penting. Tetapi terkadang anak juga
	8		malas dalam mengerjakan kegiatan agama, bu, terutama
	9		biasanya karena nonton televisi. Itu yang menjadikan
	10		dia terkadang malas shalat dan mengaji”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Rifki Maulana

Selaku : Putra Ibu Istikharoh warga Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 11 tahun

Tanggal : 24 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Bagaimana kegiatan keagamaan warga Kelurahan
	2		Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
	3	I	“Kegiatan keagamaan di tempat kami meliputi: yasinan
	4		dan tahlilan, sholawatan, dan berzanji, serta kegiatan
	5		PHBI seperti maulid Nabi, Isro mi’roj, dan lain
	6		sebagainya. Semua kegiatan ini dilakukan oleh remaja
	7		di kampung kami dengan penuh sukarela dan bergotong
	8		royong”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Kamila Zulfida

Selaku : Putri dari Ibu Kartini, anak berusia 8 tahun di Kelurahan
Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 24 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah kamu diajarkan tentang pendidikan
	2		kemandirian oleh ibumu?
	3	I	“Sejak kecil saya sudah diajarkan mandiri oleh ibu.
	4		Saya biasa membersihkan rumah dan mencuci baju
	5		sendiri. Saya juga diajarkan untuk berpuasa serta shalat
	6		lima waktu”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Muslikhah

Selaku : Orang tua dari Armansyah, anak berusia 9 tahun di anak di
Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 25 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah setiap hari anda menemani anak untuk belajar
	2		agama?
	3	I	“Hampir setiap hari saya menemani anak saya untuk
	4		belajar agama, jika saya tidak sempat maka saya
	5		bergantian dengan suami saya, saya juga selalu
	6		mengontrol dan mengawasi anak di rumah dalam
	7		mengerjakan ibadah. Hal ini saya lakukan semata-mata
	8		sebagai bentuk kepedulian dan perhatian saya terhadap
	9		pendidikan agama anak saya”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Mudawis Sahrani

Selaku : Putri Ibu Nur Fauziah warga Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 10 tahun

Tanggal : 27 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah kamu mengikuti kegiatan keagamaan di
	2		Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
	3	I	“Selain yasinan masih ada juga kegiatan sholawatan dan
	4		berzanji di tempat kami, yakni setiap hari jum’at siang,
	5		sesudah yasinan. Saya selalu mengikuti kegiatan
	6		tersebut”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Bapak Ky. Buchori

Selaku : Imam Masjid dan Kepala TPQ Baitul Mu'minin

Tanggal : 27 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Bagaimana kegiatan keagamaan di masjid Baitul
	2		Mu'minin yang berada di Kelurahan Kuripan Lor
	3	I	Pekalongan Selatan?
	4		"Di masjid kami selalu mengadakan kegiatan PHBI
	5		setiap tahunnya, baik itu maulid, isro' miroj, pembagian
	6		zakat fitrah, dan lain sebagainya. Remaja-remaja di desa
	7		kami selaku ikut terlibat. Hal ini bertujuan untuk
	8		mengajarkan pendidikan agama dan akhlaq bagi putra-
	9		putri kami".

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Pranavita Amalida

Selaku : Putri Ibu Puji Astutik warga Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 12 tahun

Tanggal : 28 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah kamu mengikuti kegiatan pengajian di
	2		Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan?
	3	I	“Saya selalu mengikuti yasinan di kampung saya, baik
	4		yang di masjid, musholla maupun yang dirumah-rumah.
	5		Kegiatan ini menyenangkan”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Elvi Nazarotun

Selaku : Orang tua dari M. Agus Faisol anak berusia 10 tahun

Tanggal : 29 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Bagaimana cara mengajarkan pendidikan akhlak kepada anak ibu?
	2		
	3	I	“Untuk mengajarkan pendidikan akhlaq kepada anak saya, saya selalu memerintahkan putri saya untuk aktif berkecimpung di dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di kampung ini. Dengan menjadi panitia saya harapkan putri saya dapat berguna bagi masyarakat di sekitarnya”.
	4		
	5		
	6		
	7		
	8		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : M. Khirzul Iman

Selaku : Anak dari Ibu Kustiyah anak di Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 7 tahun

Tanggal : 30 Oktober 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah kamu melakukan shalat berjama'ah?
	2	I	"Saya selalu melakukan shalat berjama'ah baik di musholla maupun di rumah. Dengan melakukan shalat berjama'ah hati saya menjadi tentram dan senang. Ibu selalu menyuruh saya shalat tepat pada waktunya".
	3		
	4		
	5		

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Fathan Najib

Selaku : Putra dari Ibu Nafsiyah anak di Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 8 tahun

Tanggal : 3 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah ibumu mengajarkan untuk melakukan puasa
	2		wajib?
	3	I	“Ibu selalu mengajarkan saya untuk melakukan puasa
	4		ramadhan. Katanya dengan melakukan puasa ramadhan
	5		akan mendapatkan pahala yang banyak. Tetapi saya
	6		belum bisa genap 1 bulan melakukannya, masih bolong-
	7		bolong”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Rifatul Ulya

Selaku : Putri Ibu Khotimah anak di Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 11 tahun

Tanggal : 3 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah ibumu mengajarkan untuk menolong teman
	2		yang membutuhkan pertolongan?
	3	I	“Ibu mengajarkan saya untuk menolong teman yang
	4		membutuhkan pertolongan. Katanya menolong teman
	5		itu pahalanya banyak, jadi tolonglah temanmu yang
	6		sedang kesusahan, hiburilah dia bila dia sedang susah”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Maghfiroh

Selaku : Orang tua dari M. Salman Atqiya anak di Kelurahan
Kuripan Lor Pekalongan yang berusia 11 tahun

Tanggal : 4 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah anda mengajarkan kalimat thoyibah kepada
	2		anak anda?
	3	I	“Saya selalu mengajarkan kepada anak saya untuk
	4		mengucapkan <i>alhamdulillah</i> apabila dia memperoleh
	5		suatu kenikmatan, dan mengucapkan <i>bismillah</i> apabila
	6		hendak memulai suatu pekerjaan. Kedua hal ini selalu
	7		saya ajarkan dan tanamkan baik-baik kepada anak-anak
	8		saya, agar mereka menjadi orang-orang yang selalu
	9		bersyukur kepada nikmat Allah SWT”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Romzah

Selaku : Orang tua dari Alfian Jawahir anak di Kelurahan Kuripan
Lor Pekalongan yang berusia 10 tahun

Tanggal : 5 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah anak anda aktif dalam kegiatan di masjid?
	2	I	" <i>Alhamdulillah</i> anak saya aktif dalam kegiatan di
	3		masjid. Saya selalu mengajarkan kepada anak saya
	4		untuk selalu aktif dalam kegiatan masjid, seperti
	5		kegiatan PHBI, pembagian zakat, idul qurban, dan lain
	6		sebagainya. Banyak manfaat yang diperoleh dari
	7		mengikuti kegiatan keagamaan di masjid".

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Imam Baihaqi

Selaku : Putra dari Ibu Umi Salamah anak di Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 8 tahun

Tanggal : 6 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah ibumu mengajarkan tentang kebaikan?
	2	I	“Ayah dan ibu selalu mengajarkan kepada saya untuk
	3		makan dengan menggunakan tangan kanan serta
	4		mengucap <i>bismillah</i> . Kata ayah agar makanan yang
	5		saya makan menjadi berkah dan bermanfaat bagi tubuh
	6		saya”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Suinah

Selaku : Orang tua dari M. Mirza anak di Kelurahan Kuripan Lor
Pekalongan yang berusia 7 tahun

Tanggal : 7 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah anda mengajarkan anak anda untuk tata cara
	2		makan yang baik?
	3	I	“Saya selalu mengajarkan anak saya untuk makan
	4		dengan menggunakan tangan kanan dan tidak berdiri,
	5		sebab makan dengan tangan kiri serta berdiri adalah
	6		cara syetan dan tidak sopan bagi anak gadis.
	7		<i>Alhamdulillah</i> anak saya menuruti dan melakukannya”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Maisaroh

Selaku : Orang tua dari M. Faishol anak yang berusia 9 tahun di
Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan

Tanggal : 8 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah anda selalu mengajarkan kepada anak anda
	2		tentang membuat kebersihan?
	3	I	“Anak saya selalu saya ajarkan untuk membuang
	4		sampah pada tempatnya, agar rumah kelihatan rapi dan
	5		bersih. Bagi saya kebersihan adalah sebagian dari
	6		keindahan dan keimanan. Untuk itu saya selalu
	7		menanamkan pendidikan kebersihan bagi putri saya”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Faridah

Selaku : Orang tua dari Tarisa Balqis anak di Kelurahan Kuripan
Lor Pekalongan yang berusia 12 tahun

Tanggal : 9 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah anda mengajarkan kepada anak anda tentang
	2		bersikap sopan dan santu kepada siapa saja?
	3	I	“Saya selalu mengajarkan kepada anak saya untuk
	4		selalu bersikap sopan dan santun kepada siapa saja,
	5		kepada tamu, teman, kerabat, maupun tetangga. Dengan
	6		sopan dan santun maka kita akan dihargai oleh orang
	7		lain. <i>Insy Allah</i> anak saya bersikap sopan dan santun”.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Responden : Ibu Nur Hidayah

Selaku : Orang tua dari Fahdina Failasufa anak di Kelurahan
Kuripan Lor Pekalongan yang berusia 9 tahun

Tanggal : 10 September 2014.

Keterangan : P = Penanya, I = Informan

No.	Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	1	P	Apakah anda termasuk anak yang penurut dan taat
	2		kepada orang tua?
	3	I	<i>"Alhamdulillah</i> anak saya adalah anak yang nurut dan
	4		taat kepada orang tuanya. Dia selalu mengerjakan apa
	5		yang saya perintahkan. <i>Alhamdulillah</i> saya dikaruniai
	6		anak yang sholehah".



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/719/ 2014

Pekalongan, 21 Mei 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Nur Kholis, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **KHAMIDAH**

NIM : 2021311048

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERANAN IBU DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEAGAMAAN PADA DIRI ANAK DI KELURAHAN KURIPAN LOR PEKALONGAN SELATAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/843/2015

Pekalongan, 23 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Kelurahan Lor Pekalongan
di -
PEKALONGAN SELATAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHAMIDAH

NIM : 2021311048

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERANAN IBU DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEAGAMAAN PADA DIRI ANAK DI
KELURAHAN KURIPAN LOR PEKALONGAN SELATAN".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN
KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO

Jl. Trikora NO. 37 Telp. (0285) 433464 Pekalongan 51137

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murdiyanto
Jabatan : Kepala Kelurahan Kuripan YosorejoPekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi :

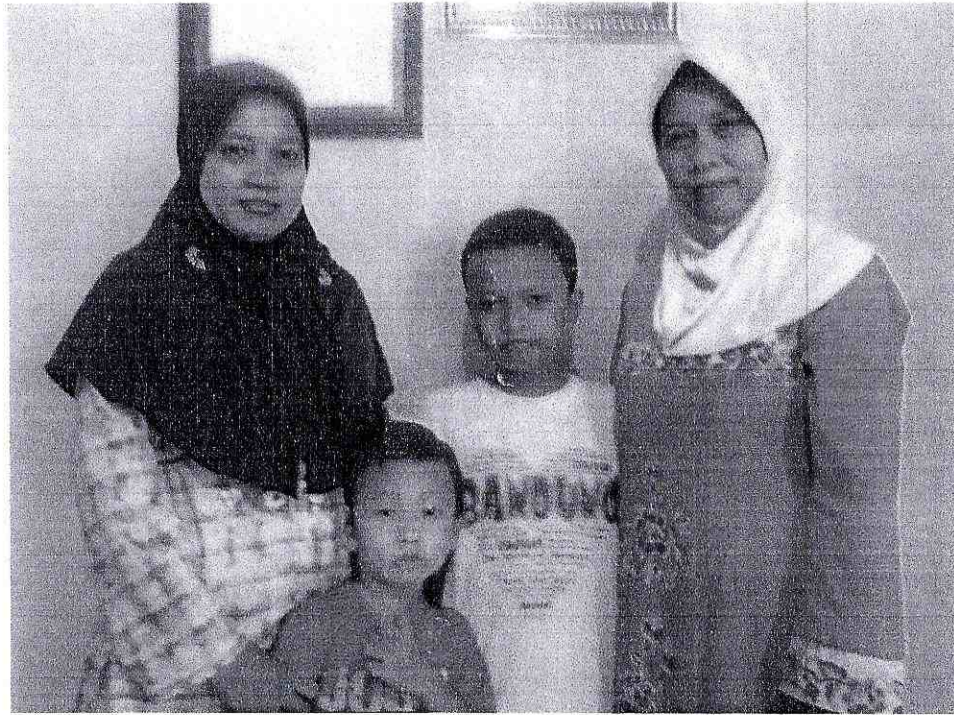
Nama : KHAMIDAH
NIM : 2021311048
Judul : PERANAN IBU DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEAGAMAAN
PADA DIRI ANAK DI KELURAHAN KURIPAN LOR PEKALONGAN
SELATAN

Mahasiswi di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Kelurahan Kuripan Lor Pekalongan Selatan selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 Januari 2015

Kepala, Kelurahan Kuripan Yosorejo,


MURDIYANTO
NIP. 19600709 198103 1 005



Ibu Maghfiroh dan M. Salman Atqiya' (11)



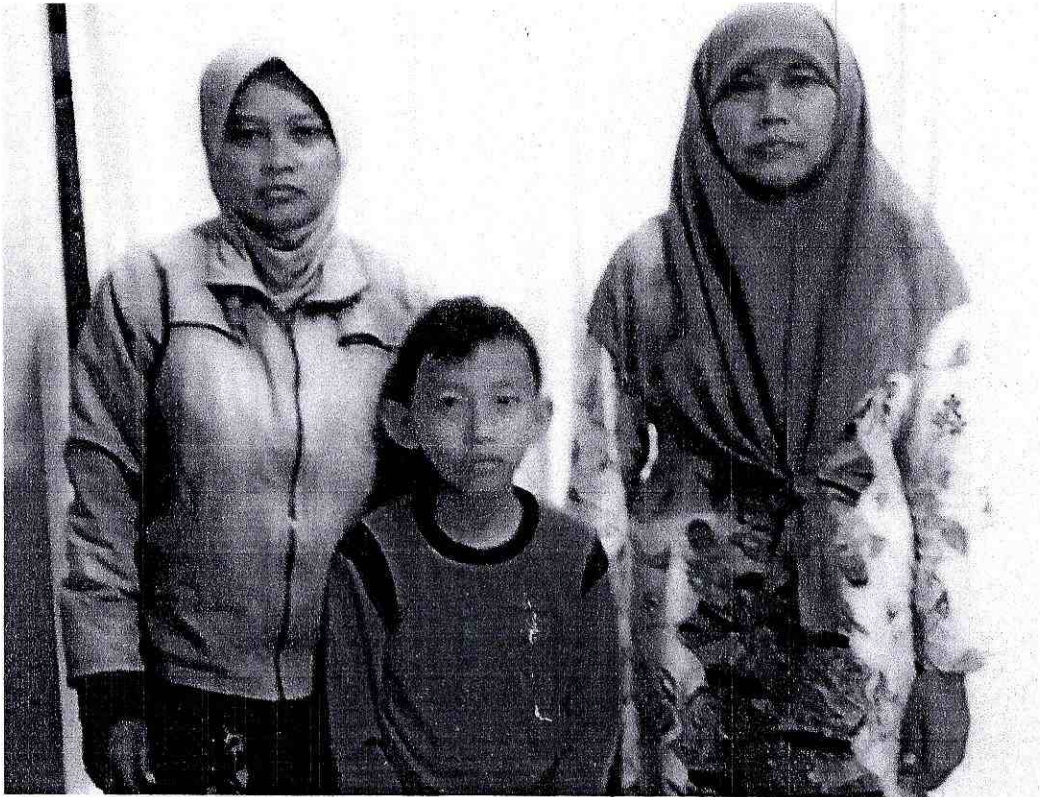
Bapak Lurah Kuripan Lor (Murdiyanto)



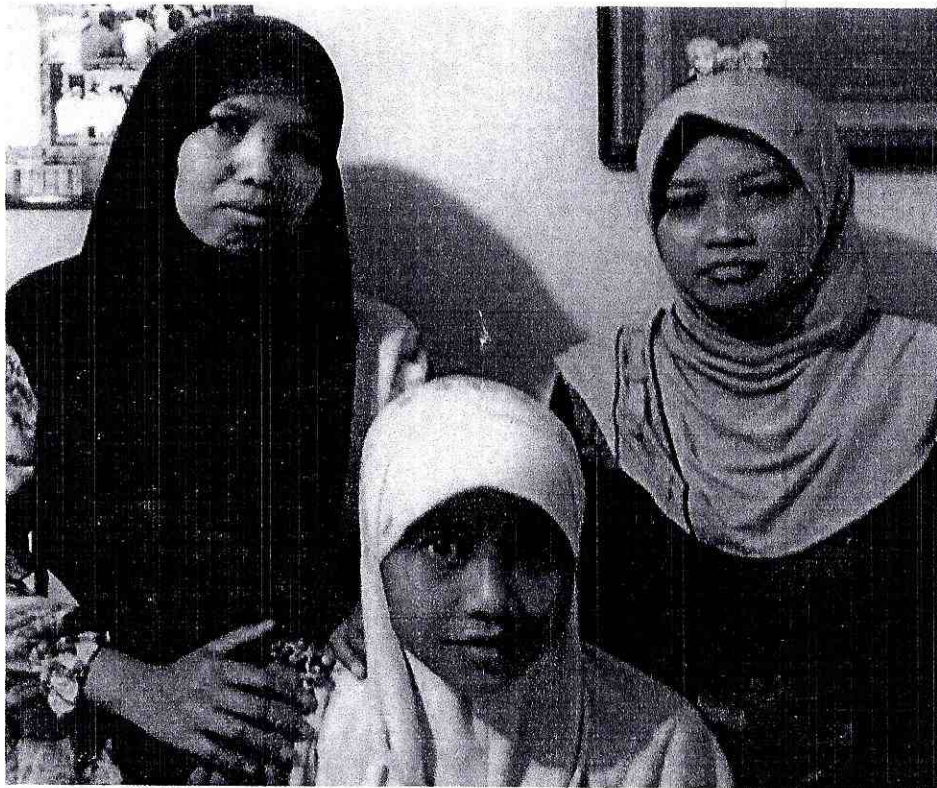
Ibu Elvi Nazarotun dan Agus Faisol (10 th)



Ibu Nur Azizah dan Afaf Rodhiyah (10 th)



Ibu Romzah dan Alfah Jawahir (10 th)



Ibu Uripah dan Sulkha Sania (12 th)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : KHAMIDAH
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 5 November 1975
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No. 20 Kuripan Lor Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. MIS Kuripan Lor | lulus tahun 1989 |
| 2. MTs Ribatul Muta'alimin | lulus tahun 1992 |
| 3. MA Ribatul Muta'alimin | lulus tahun 1995 |
| 4. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Achyar
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No. 20 Kuripan Lor Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Siti Muzarofah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto No. 20 Kuripan Lor Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Februari 2015

Yang Membuat



KHAMIDAH
NIM 2021311048